

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Studi ini menggunakan metode quasi eksperimen dan menggunakan konsep rancangan satu kelompok *pretest-posttest*. Meskipun konsep ini tidak memiliki kontrol atau pembanding, pengamatan awal (*pretest*) dilakukan, yang memungkinkan periset untuk mengukur perubahan yang berlangsung. Baik *pretest* maupun *post-test* pengukuran menggunakan dependent variabel setelah penelitian (*perlakuan*). (Notoatmodjo, 2019). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Bagan. 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X :Perlakuan (Akupresur).

01 :Pengukuran produksi ASI sebelum diberi perlakuan.

02 :Pengukuran produksi ASI setelah diberi perlakuan.

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki atribut tertentu disebut populasi. (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan di Rumah Sakit

Pertamina Balikpapan dengan jumlah persalinan periode Desember - Januari sebanyak 90 orang.

## 2. Sampel

Sampling adalah sebagian dari populasi dalam hal jumlah dan atributnya. Metode pengambilan sampel *consecutive*, yang berarti pengambilan sampel berurutan dengan metode pengambilan sampel non-probabilitas, membutuhkan sampel yang benar-benar representatif. Selain itu, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2018). Teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk melakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian. Rumus Federer digunakan untuk menentukan besar sampel untuk penelitian eksperimen. (Maryanto dan Fatimah, 2018).

### **Rumus Federer :**

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Jumlah sampel sebanyak 18 orang, dengan memperhitungkan dropout sebesar 10%,

Rumus =  $n + 10\%$ ,

$$n = 16 \times 10\%$$

$$= 16 + 1,6$$

$$= 17,6 = 18 \text{ orang.}$$

Jadi sampel pada penelitian terdapat 18 orang ibu nifas. Metode pengambilan sampel bergantung pada karakteristik populasi dan data sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu nifas dengan persalinan normal
- c. Ibu dalam keadaan kesadaran penuh, sehat dan tidak ada komplikasi pasca salin

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu yang mengalami komplikasi persalinan seperti perdarahan
- b. Ibu nifas yang memiliki anak lahir hidup
- c. Jika akupresur tidak dianjurkan, seperti kulit yang terluka, fraktur, bengkak, atau myalgia di lokasi acupoint.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pertamina Balikpapan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan periode bulan Desember 2023.

### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Notoatmodjo (2017) Dalam definisi lain, variabel didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh satuan penelitian mengenai konsep pemahaman tertentu. Dalam definisi lain, variabel mengacu pada ukuran atau karakteristik yang dimiliki oleh anggota kelompok tertentu dibandingkan dengan anggota kelompok lain.

Ada dua jenis variabel: variabel tergantung, terikat, akibat, atau dipengaruhi, atau variabel dependen, dan variabel bebas, sebab, atau mempengaruhi, atau variabel independen. Jenis-jenis variabel ini dibedakan berdasarkan hubungan fungsional yang ada antara masing-masing variabel. (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

1. Variabel terikat : Produksi ASI
2. Variabel bebas : Akupresur

### **E. Definisi Operasional**

Variable operasional didefinisikan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi ini didasarkan pada parameter yang di jadikan ukuran dalam penelitian. Meskipun demikian, metode pengukuran memungkinkan pengukuran dan karakteristik variable.

Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Akupresur	Suatu tindakan dengan memberikan tekanan pada titik ST 15, ST 16, ST 18, ST 17, CV 17, SP 18, ST 36, SP6 selama 30 putaran searah jarum jam pada setiap titik yang dilakukan pada ibu nifas 6 jam post partum yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pagi dan sore hari	SOP akupresur	-	-
2.	Produksi ASI	Proses pengeluaran ASI pada ibu nifas 2 jam setelah melahirkan dan hari ke 2 post partum yang diukur menggunakan kuesioner pengeluaran ASI dengan indicator : 1. Payudara terasa tegang sebelum bayi menyusui (observasi), 2. Terlihat ASI merembes dari <u>puting susu ibu</u>	Lembar Observasi	1. Lancar Jika skor 3 2. Tidak Lancar Jika skor < 3	Nominal
		saat dipencet dengan tangan (diobservasi) 3. Payudara segera terisi setelah bayi menyusui			

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi pengukuran produksi ASI dengan 3 item sedangkan pelaksanaan akupresur menggunakan SOP.

## **G. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan pengisian lembar observasi produksi ASI.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Pertamina Balikpapan tentang jumlah persalinan.

## **H. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui bagaimana data didistribusikan dan dikumpulkan oleh subjek penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Bidan di rumah sakit membantu dalam pengumpulan data penelitian ini. Data yang dikumpulkan langsung dari responden selama tiga tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir merupakan sumber penelitian ini. Berikut adalah penjelasan tentang proses pengumpulan data oleh peneliti.:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian ke Rumah Sakit Pertamina Balikpapan.
- c. Peneliti mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi produksi ASI dan SOP akupresur

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengidentifikasi peserta penelitian yang dipilih melalui sampling berurutan dan mendapatkan persetujuan dari peserta yang telah dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 18 orang.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yaitu ibu nifas mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan ibu mengisi *inform consent*.
- c. Peneliti mengumpulkan data dan dicek kelengkapan isian dalam kuesioner yang diberikan untuk mengambil data identitas responden
- d. Setelah 6 jam post partum, peneliti memulai intervensi yaitu akupresur pada ibu atau pada saat kondisi ibu siap
- e. Sebelum melakukan intervensi, peneliti mengukur produksi ASI menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti
- f. akupresur dilakukan pada hari pertama post partum yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu hari pertama post partum pagi dan sore hari post partum
- g. Evaluasi produksi ASI dilakukan pada hari ke 2 setelah dilakukan intervensi yang diukur pada pagi hari
- h. Pengukuran produksi ASI dilakukan setelah 30 menit hari ke 2 diberikan akupresur.
- i. Hasil pengukuran produksi ASI dijadikan data post test
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

### 3. Tahap Akhir

- a. Peneliti merekap hasil pengukuran produksi ASI.
- b. Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 24 menggunakan komputer.
- c. Peneliti membuat analisis dan menyusun laporan

#### I. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hastono (2019), Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dalam empat tahapan untuk menghasilkan informasi yang akurat. Proses ini dilakukan dengan menggunakan Statistic Package for Social Science, atau SPSS, dan tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### 1. *Editing*

Sebelum data diolah, penyuntingan—atau penyuntingan—harus dilakukan terlebih dahulu untuk memeriksa atau mengecek data yang dihasilkan dari pengumpulan data, yang harus memastikan bahwa jawaban yang diberikan lengkap, relevan, dan konsisten.

##### 2. *Coding*

Kode ditambahkan ke jawaban untuk mempermudah pengolahan data..

##### 3. *Entry data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer.

##### 4. *Cleaning*

Apabila semua data telah dimasukkan, pengecekan kembali dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan, dan kemudian koreksi dilakukan..

##### 5. *Tabulating*

*Tabulating* yakni memasukkan data ke dalam tabel yang sesuai dengan menggunakan program komputer.

## J. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis univariat dan bivariat digunakan. Sebelum menggunakan analisis univariat dan bivariat, uji normalitas data dilakukan.

### 1. Analisa Uvariati

Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi dengan menampilkan dalam bentuk nilai distribusi frekuensi produksi ASI.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan akupresur. Uji analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon karena data berbentuk kategori.

Kriteria pengujian :

- a. Apabila nilai ( $p < \alpha 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Apabila nilai ( $p > \alpha 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (hipotesa penelitian) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## K. Etika Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti harus mematuhi Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017), yaitu:

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati martabat manusia) adalah penghormatan terhadap martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas pilihannya.
2. Peneliti menghormati hak subjek penelitian untuk memutuskan apakah

mereka akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak dengan memberikan informasi persetujuan, atau lembar persetujuan.

3. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Penelitian harus dilakukan dengan menghasilkan lebih banyak keuntungan dengan lebih sedikit kerugian. Resiko penelitian harus wajar dibandingkan dengan keuntungan yang diharapkan, penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti harus memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian, dan mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menjaga kesejahteraan subyek penelitian. (jangan mencelakakan, jangan merugikan).

4. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak-hak subjek penelitian, dan memberikan distribusi yang adil dan seimbang dari beban dan keuntungan yang terkait dengan mengikuti penelitian.

5. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Peneliti menjalankan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat diterapkan pada populasi secara umum (manfaat). Mereka juga mengurangi dampak negatif (nonmaleficence).

6. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti



